ARTIKEL JURNAL

HUBUNGAN PERAN PETUGAS DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PERSONAL HIGIENE PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

OKY WINARNI
15.1101.1047

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019

ARTIKEL JURNAL

HUBUNGAN PERAN PETUGAS DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PERSONAL HIGIENE PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

OKY WINARNI
15.1101.1047

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERAN PETUGAS DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PERSONAL HIGIENE PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER

OKY WINARNI
15.1101.1047

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 09 Juli 2019

Pembimbing I

Ns. Luh Titi Handayani, S.Kep., M.Kes.
NPK. 01 12 289

Pembimbing II

Ns. Cahya Tribagus Hidayat, S.Kep., M.Kes.
NPK. 15 03 614

PENGESAHAN

HUBUNGAN PERAN PETUGAS DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PERSONAL HIGIENE PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER

OKY WINARNI
15.1101.1047

Dewan Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 09 Juli 2019

Penguji,

1. Ketua : Ns. Sasmiyanto , S.Kep., M.Kes. (.....)
   NPK. 03 05 358
2. Penguji I : Ns. Luh Titi Handayani, S.Kep., M.Kes. (.....)
   NPK. 01 12 289
3. Penguji II: Ns. Cahya Tri Bagus Hidayat, S.Kep., M.Kes. (.....)
   NPK. 15 03 614

Mengetahui,
Dekan

Ns. Awatiful Azza, M.Kep. Sp. Kep. Mat.
NIP. 19701213 2005 01 2001

PENGUJI SKRIPSI

Dewan Penguji Ujian Skripsi Pada Program S1 Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 09 Juli 2019

Penguji I

Ns. Sasmiyanto , S.Kep., M.Kes.
NPK. 03 05 358

Penguji II

Ns. Luh Titi Handayani, S.Kep., M.Kes.
NPK. 01 12 289

Penguji III

Ns. Cahya Tribagus Hidayat, S.Kep., M.Kes.
NPK. 15 03 614

HUBUNGAN PERAN PETUGAS DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PERSONAL HIGIENE LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER

(Relationship of Role Officer of Health Education with Personal Hygiene Elderly in the UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember)

Oky Winarni[1)], Luh Titi Hnandayani[2)], Cahya Tri Bagus Hidayat[3)]

[1)]Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
[2,3)] Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember. Telp: (0331) 332240 Fax: (0331) 337957 Email: Fikes@unmuhjember.ac.id Website: http://fikes.unmuhjember.ac.id Email: okywinarni05@gmail.com

ABSTRAK

Personal higiene adalah aktivitas maupun suatu tindakan yang berasal dari setiap individu untuk menjaga kebersihan dirinya. Kebutuhan personal higiene lansia yang berada di panti werdha, tentu peran petugas sangatlah berpengaruh untuk memotivasi lansia agar dapat memenuhi kebutuhan personal higiene lansia tersebut. Alternatif yang bisa dilakukan oleh petugas panti dalam memotivasi bisa melalui pendidikan kesehatan tentang personal higiene yang harapannya, lansia termotivasi untuk melakukan personal higiene secara adekuat. Penelitian ini menggunakan desain menggunakan studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan peran petugas dalam pendidikan kesehatan dengan personal higiene pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember. Populasi penelitian ini adalah lansia yang berada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember dengan sampel 95 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil analisa bivariat berdasarkan uji statistik dengan *Spearman rho'* ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai *P value* adalah 0,003 dengan nilai koefisien korelasi 0,299 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran petugas dalam pendidikan kesehatan dengan personal higiene pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, bersifat positif dan memiliki hubungan rendah. Oleh karena itu, diharapkan petugas panti dalam memberikan pendidikan kesehatan dapat optimal tentang personal higiene pada lansia.

Kata Kunci: *Peran Petugas, Pendidikan Kesehatan, Personal Higiene, Lansia*
Daftar Pustaka 26 (2008-2018).

RELATIONSHIP OF ROLE OFFICER OF HEALTH EDUCATION WITH PERSONAL HYGIENE ELDERLY IN THE UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER

ABSTRACT

Personal hygiene is an activity or an action that comes from each individual to maintain his cleanliness. Personal hygiene needs of elderly people in nursing homes, of course, the role of officers is very influential to motivate the elderly to be able to meet the personal needs of the elderly hygiene. Alternatives that can be done by nursing staff in motivating can be through health education about personal hygiene which is expected, the elderly are motivated to do personal hygiene adequately. This study uses a design using a correlational study with aapproach cross sectional which aims to determine the relationship of the role of officers in health education with personal hygiene in the elderly at the UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember. The population of this study was the elderly who were at the UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember with a sample of 95 respondents. The sampling technique uses purposive sampling. Bivariate analysis results based on statistical tests with Spearman rho '(α = 0,05), obtained P value is 0,003 with a correlation coefficient of 0,299 so it can be concluded that the relationship between the role of officers in health education with personal hygiene in the elderly in the UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, is positive and has a low relationship.Therefore, it is expected that the role of officer in providing health education can be optimal about personal hygiene in the elderly.

Keywords: Role of Officers, Health Education, Personal Hygiene, Elderly
Bibliography 26 (2008-2018).

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Personal higiene merupakan beberapa upaya untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada pada tubuh. Personal higiene adalah salah satu hal yang sangat penting dan harus diperhatikan, karena bila kita tidak menjaga personal higiene dengan baik hal tersebut akan bepengaruh pada kesehatan tubuh kita diantaranya, kenyamanan, keamanan dan kesejahteraan. Tubuh yang bersih, karena senantiasa menjaga personal higiene dapat menekan resiko tubuh terjangkit suatu penyakit, terutama penyakit yang terjadi akibat kita tidak menjaga personal higiene atau kebersihan diri. Terjadinya masalah-masalah personal higiene pastinya berpengaruh terhadap kesehatan seseorang (Trisnani, 2017).

Mubarak (2009, dalam Yelisni 2015) mengatakan bahwa, masalah personal higiene atau kebersihan diri yang sering terdapat pada lanjut usia seperti, kurang menjaga kebersihan diri dan merawat diri, meliputi merawat kebersihan kuku, kulit, rambut, mulut, gigi, hidung, mata, telinga dan perineum.

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnani (2017), di panti sosial lanjut usia Tresna Werdha Kota Semarang, didapatkan hasil bahwa sebagian responden penelitian melakukan pemenuhan personal higiene yang buruk pada lanjut usia yang berumur 75-90 sebesar 62,5%. Responden yang kurang mendapat perhatian atau dukungan dalam memenuhi personal higiene sebanyak 40,0%, sedangkan responden yang dirasa cukup mendapat dukungan dari petugas panti dalam memenuhi personal higiene yaitu sebanyak 65,2%.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, pada tanggal 10 Januari 2019 melalui wawancara dengan petugas panti, didapatkan bahwa lansia yang berada di Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, sebanyak 140 lanjut usia yang terdiri dari 64 pria dan 76 wanita. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) terdapat sembilan wisma yang dibagi sesuai dengan kemampuan lansia yaitu kemampuan lansia yang mandiri, parsial dan bantuan total. Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa lansia yang berada di Pelayanan Sosial Tresna Wedha (PSTW) didapatkan hasil, lansia kurang dalam menjaga personal higiene, beberapa lansia kurang menjaga kebersihan gigi, kuku masih ada yang panjang dan hitam, beberapa lansia tidak memakai alas kaki ketika keluar dari ruangan. Pada lansia yang membutuhkan bantuan total untuk memenuhi personal higiene, kurang lebih ada 20 lansia. Hasil observasi yang dilakukan peneliti didapatkan, lingkungan di sekitar wisma masih kurang bersih, jendela jarang dibuka. Pada area wisma dengan bantuan total, beberapa lansia mandi, BAK dan BAB langsung di tempat, tidak di kamar mandi atau toilet sehingga bergantung pada petugas panti. Perawat di UPT pelayanan sosial tresna werdha (PSTW) Jember, kerap memberikan pendidikan kesehatan dalam hal personal higiene untuk meningkatkan kesadaran lansia agar selalu menjaga kebersihan dirinya.

Edyati (2014, dalam P.H Livana, 2018) mengatakan bahwa, masalah-masalah yang berkaitan dengan

personal higiene atau kebersihan diri dapat membuat dampak yang buruk pada gangguan fisik misalnya, kutu pada rambut, karies gigi yang dapat menyebabkan sakit gigi dan juga gigi berlubang, gangguan pada kuku dan gangguan fisik lainnya.

Kebutuhan personal higiene lansia yang berada di panti werdha, tentu peran petugas sangatlah berpengaruh untuk memotivasi lansia agar dapat memenuhi kebutuhan personal higiene lansia tersebut. Alternatif yang bisa dilakukan oleh petugas panti dalam memotivasi bisa melalui pendidikan kesehatan tentang personal higiene yang harapannya, lansia termotivasi untuk melakukan personal higiene secara adekuat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, peran petugas dalam pendidikan kesehatan terhadap personal higiene pada lansia di UPT pelayanan sosial tresna werdha (PSTW) Jember.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
   Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan peran petugas dalam pendidikan kesehatan dengan personal higiene pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Kabupaten Jember.
2. Tujuan Khusus
   a. Mengidentifikasi peran petugas dalam pendidikan kesehatan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.
   b. Mengidentifikasi perilaku lansia tentang personal higiene di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.
   c. Mengetahui hubungan antara peran petugas dalam memberikan pendidikan kesehatan dengan personal higiene lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan peran petugas dalam pendidikan kesehatan dengan personal higiene pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember yang berjumlah 140 lansia. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 95 lansia.

Penelitian ini menggunakan jenis *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pada variabel x yang terdiri dari 15 pernyataan mengenai peran petugas dalam pendidikan kesehatan dan indeks barthel yang telah di modifikasi pada variabel y sebanyak 7 pernyataan.

Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan uji Spearmen Rho' yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan peran petugas dalam pendidikan kesehatan dengan personal higiene pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Kabupaten Jember.

HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

1. Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember (Data Primer Penelitian, Mei 2019)

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Perempuan	53	55,8
Laki-Laki	42	44,2
Total	95	100,0

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 53 orang (55,8%).

2. Usia

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember (Data Primer Penelitian, Mei 2019)

Usia	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Elderly (60-74)	67	70,5
Old (75-89)	25	26,3
Very Old (>90)	3	3,2
Total	95	100,0

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 60-74 tahun yaitu sebanyak 67 orang (70,5%).

B. Data Khusus

1. Peran Petugas dalam Pendidikan Kesehatan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Peran Petugas dalam Pendidikan Kesehatan Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember (Data Primer Penelitian, Mei 2019)

Peran Petugas	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Kurang	29	30,5
Baik	66	69,5
Total	95	100,0

Berdasarkan dari tabel diatas, didapatkan hasil bahwa peran petugas dalam Pendidikan Kesehatan di UPT PSTW Jember menurut lansia dengan kategori kurang sebanyak 29 orang (30,5%) dan dengan kategori baik sebanyak 66 orang (69,5%).

2. Personal Higiene pada Lansia

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Personal Higiene pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember (Data Primer Penelitian, Mei 2019)

Personal Higiene	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Kurang	35	36,8
Baik	60	63,2
Total	95	100,0

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki personal higiene kurang sebanyak 35 orang (36,8%), sedangkan pada kategori baik sebanyak 60 orang (63,2%).

3. Hubungan Peran Petugas dalam Pendidikan Kesehatan dengan Personal Higiene pada Lansia di UPT PSTW Jember

Tabel 5. Hubungan Peran Petugas dalam Pendidikan Kesehatan dengan Personal Higiene pada Lansia di UPT PSTW Jember (Data Primer, Uji *Spearman Rho'*, Mei 2019)

Variabel	Statistik	
	P value	Koefesien korelasi
Peran petugas dalam pendidikan kesehatan	0,003	0,299
Personal higiene		

Berdasarkan data tabel diatas didapatkan hasil p Value 0,003 < α 0,05 dengan koefisien korelasi r =

0,299 yang berarti terdapat hubungan positif yang rendah antara Peran Petugas dalam Pendidikan Kesehatan dengan Personal Higiene pada Lansia di UPT PSTW Jember.

PEMBAHASAN

A. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Peran Petugas dalam Pendidikan Kesehatan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember

Edi Suharto (2011, dalam Prabandewi, 2014) menyatakan bahwa, peran adalah sekumpulan kegiatan yang dilakukan agar dapat tercapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama, antara penyedia dan penerima layanan. Peran merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menggunakan kemampuannya dalam situasi tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada seluruh sampel penelitian yang berjumlah 95 lansia, dapat diketahui peran petugas di UPT PSTW Jember menurut lansia dengan kategori kurang sebanyak 29 orang (30,5%) dan dengan kategori baik sebanyak 66 orang (69,5%).

Petugas panti sangat berperan dalam mensejahterakan lansia yang berada di panti sosial, khususnya di UPT PSTW Jember. Petugas panti terutama perawat sebagai pendidik dan konsultan harus senantiasa memberikan pendidikan dan edukasi kesehatan agar lansia yang berada di panti ikut serta dalam menjaga kesehatannya, terutama dalam menjaga personal higiene lansia tersebut.

Peran petugas utamanya perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan sangat penting untuk memotivasi lansia supaya senantiasa menjaga kesehatannya. Langkah awal yang dapat dilakukan lansia adalah menjaga personal higienenya, terutama bagi lansia yang tinggal di panti werdha.

Maka dari itu, peran pengelola/petugas panti terutama perawat sangat diperlukan dalam membantu pemenuhan *personal higiene* pada lansia. Bantuan yang yang diberikan pengelola/petugas utamanya perawat bisa dalam bentuk menyediakan fasilitas yang memadai, atau motivasinya melalui pendidikan kesehatan dan hal-hal laiinya yang sekiranya membantu lansia agar selalu menjaga personal higiene.

2. Personal Higiene

Personal higiene adalah aktivitas dimana secara personal atau individu dapat menjaga kebersihan dirinya baik itu kebersihan kulit, kaki, tangan, kuku, rongga mukut, gigi, rambut, mata, telinga, dan hidung.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa responden yang memiliki personal higiene kurang sebanyak 35 orang (36,8%), sedangkan pada kategori baik sebanyak 60 orang (63,2%).

Sebagaian besar lansia yang berada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember sudah baik meski ada

beberapa lansia yang kurang dalam menjaga personal higiennya. Lansia yang senantiasa menjaga personal higiennya, maka akan menyebabkan lansia yang sehat dan sejahtera dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.

Menurut Zainudin (2002, dalam Zamzami 2012) menyatakan bahwa, penurun kondisi psikis pada lanjut usia bisa disebabkan karena demensia dimana lansia mengalami kemunduran daya ingat, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengurus dirinya sendiri, dimulai dari bangun tidur, mandi, berpakaian, kebersihan diri (personal higiene) dan seterusnya.

Tentu semakin lanjut usia seseorang mereka pasti akan mengalami kemunduran terutama penurunan kemampuan fisik, misalnya penurunan sistem syaraf, sistem muskuloskeletal dan lainnya. Hal tersebut juga

3. Hubungan peran petugas dalam pendidikan kesehatan dengan personal higiene pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember

Peran petugas di UPT PSTW Jember menurut lansia dengan kategori kurang sebanyak 29 orang (30,5%) dan dengan kategori baik sebanyak 66 orang (69,5%), sedangkan responden yang memiliki personal higiene kurang sebanyak 35 orang (36,8%), dan pada kategori baik sebanyak 60 orang (63,2%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara peran petugas dalam pendidikan kesehatan dengan personal higiene lansia, yaitu semakin baik peran petugas dalam pendidikan kesehatan untuk memotivasi lansia agar selalu menjaga personal higiene, kemungkinan semakin baik juga personal higiene lansia. Hal ini sesuai dengan hasil uji statistik menggunakan uji *Spearmean Rho'* diperoleh hasil p *value* = 0,003 dimana α = 5%,. Nilai tersebut berarti 0,003 < 0,05 sehingga H1 diterima yang berarti ada hubungan antara peran petugas dalam pendidikan kesehatan dengan personal higiene pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember dengan interpretasi koefisien korelasi (*r*) adalah +0,299 yang berarti tingkat hubungan rendah.

Menurut Iqbal (2005, dalam Zamzami 2012) menyatakan bahwa, peran perawat dalam hal ini sangat dibutuhkan guna meningkatkan personal higiene individu melalui kegiatan penyuluhan dan peningkatan pengetahuan tentang upaya kebersihan diri melalui penerapan prinsip hidup bersih dan sehat.

Menurut Iswantiah (2012) menyatakan bahwa, pemberian pendidikan kesehatan tentang personal higiene pada lansia merupakan hal yang sangat penting agar lansia dapat lebih memperhatikan perilaku dalam melakukan personal higiene

demi kesehatan dan kenyamanan diri. Diharapkan lansia dapat tetap memelihara kebersihan diri untuk meningkatkan derajat kesehatan, sehingga lansia dapat menikmati masa tua yang sehat, bahagia dan berdaya guna. Kebersihan diri dapat mempengaruhi kenyamanan, keamanan, kesejahteraan seseorang, hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Personal higiene lansia dikatakan baik apabila, lansia mampu menjaga kebersihan dirinya secara mandiri maupun dibantu, sesuai dengan kemampuan fisiknya, tentunya dengan adanya petugas yang turut membantu dan memotivasi lansia melalui pendidikan kesehatan mampu meningkatkan kesehatan pada lansia.

B. Implikasi Untuk Keperawatan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara peran petugas dalam pendidikan kesehatan dengan personal higiene pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi dunia keperawatan, khususnya lingkup keperawatan gerontik yang dapat digunakan sebagai acuan pemikiran dalam melakukan intervensi atau perencanaan keperawatan pada lansia yang berhubungan dengan personal higiene. Peran perawat gerontik sebagai tenaga kesehatan berperan penting dalam hal ini, yaitu perawat dapat melibatkan lansia dalam aktivitas menjaga personal higiene atau kebersihan dirinya sehingga lansia dapat meningkatkan derajat kesehatan di masa tuanya

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran petugas dalam pendidikan kesehatan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember dalam kategori baik sebanyak 69,5%.
2. Personal Higiene pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember dalam kategori baik sebanyak 63,2%.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara peran petugas dalam pendidikan kesehatan dengan personal higiene pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

B. Saran

1. Bagi Responden
   Diharapkan responden yang tinggal di UPT PSTW Jember selalu aktif dalam menjaga personal higiene atau kebersihan dirinya yang sangat berpengaruh pada derajat kesehatan pada diri lansia.
2. Bagi Institusi
   Diharapkan untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas yang ada untuk meningkatkan personal higiene, khususnya meningkatkan pelayanan yang diberikan pada lansia.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Diharapkan dapat melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan pemenuhan personal higiene

lansia di panti werdha dengan lokasi yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

Azwary, Bayu. (2013). *Peran Paramedis dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Pembantu Kampung Kasai Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau*. E-Journal Ilmu Pemerintahan, 2013, 1 (1): 385-399.

Budiman. (2011). *Penelitian Kesehatan*, Buku Pertama. Bandung : Refika Aditama.

Chairil dan Hardiana. (2017). *Gambaran Perilaku Personal Hygiene pada Lansia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru*. Jurnal Photon Vol. 8 No. 1, Oktober 2017.

Donsu, Jenita Doli Tine. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016

Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. (Nurchasanah, Ed 1). Jakarta : Salemba Mediaka.

Isro'in, Laily. Andarmoyo, Sulistyo. (2012). *Personal Hygiene Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Iswantiah. Makiyah, Sri Nabawiyati Nurul. Hidayati, Laili Nur. (2012). *Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Lansia Tentang Personal Hygiene*. Jurnal Keperawatan, Volume 3, Nomor 2 , Juli 2012: 152 - 158 ISSN 2086-3071.

Jiwantoro, Yudha Anggit. (2017). Riset Keperawatan. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.

Karumi, Atilah Nur. (2016). *Peran Perawat dalam Komunikasi Antarpribadi dengan Lansia Untuk Membangun Kreativitas (Studi Kasus di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda)*. E-Journal Ilmu Komunikasi, 4 (2) 2016 : 102 – 111.

Lal, B Suresh. (2016). *Assessment of Personal Hygiene Knowledge and Practices: An Empirical Study of Schooling Children in Warangal*. International Journal of Science and Research (IJSR) September 2016.

Nugroho, Wahjudi. (2008). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik* Edisi 3. Jakarta : EGC.

Maulana, Heri D.J. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta : EGC.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nulhakim, Lukman. Sahar, Junaiti. Fitriyani, Poppy. (2015). *Keterampilan Petugas Yang Baik dalam Memberikan Pelayanan Merupakan Faktor Kepuasan Lansia di Panti Werdha*. Jurnal Husada Mahakam, Volume III No. 9, Mei 2015, Hal. 452-522.

Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi*

Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.

Ph, Livana. Yulianto, Eko. Hermanto. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat*. Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol. 4 No. 1, Januari 2018:1-6.

Prabandewi, Swastika Della. (2014). *Peran Pekerja Sosial di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.

Ramadhan, Kadar. K.A, Iin Sabrina. (2016). *Hubungan Personal Hygiene dengan Citra Tubuh Pada Lansia di Desa Sepe Kecamatan Lage Kabupaten Poso*. Jurnal Kesehatan Prima Volume : 10, No.2, Agustus 2016, Halaman : 1735-1748.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumartyawati, Ni Made, Santosa, Made Eka dan Marwa, Dzoharat Saida. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perawatan Mandiri Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werda (PSTW) Puspakarma Mataram*. Jurnal Prima, Vol. 2 No. 2 Oktober-Desember 2016 | 45-53.

Surahman. Rachmat, Mochamad. Supardi, Sudibyo. (2016). *Metodologi Penelitian*. http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk Diakses pada tanggal 14 Januari 2019.

Swarjana, I Ketut. (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan* Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi.

Trisnani, Annisa. Husodo, Besar Tirto. Kusumawati, Aditya. (2017). *Gambaran Praktik Lansia dalam Melakukan Personal Hygiene di Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal), Volume 5, Nomor 2, April 2017 (ISSN: 2356-3346).

Yelisni, Inne. Trilia. Ningsih, Sri Rahayu Sulistia. (2015). *Gambaran Pemenuhan Personal Hygiene Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang Tahun 2015*. Volume 3, Edisi 2, Desember 2015.

Yusuf, Susi Febriani. (2015). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Padangsidimpuan : Darmais Press.

Zamzami, M. Maki, R, Tjutju dan Sarinengsih, Yuyun. (2012). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Personal Higiene Terhadap Pengetahuan Personal Higiene pada Lansia di Panti Tresnawerda Kabupaten Cianjur*. Jurnal Bhakti Kencana Medika, Volume 2, No. 4, September 2012.